

Pengembangan Modul Pelatihan Sensitivitas Gender Untuk Guru Taman Kanak-Kanak Laboratorium School UPI

(Penelitian dan Pengembangan pada Guru TK Lab School UPI)

Abstrak

Gender dalam pendidikan anak usia dini masih kurang mendapatkan perhatian, padahal telah berkembang asumsi bahwa sikap terhadap gender, ras, suku, dan kelas, dibentuk secara aktif dan dinamis dalam proses pendidikan anak usia dini (Martinez, 1998). Penelitian ini difokuskan pada guru TK dengan asumsi bahwa guru TK memiliki peran pendidikan yang mendekati peran pendidikan orang tua dan sangat mungkin berperan penting dalam perkembangan gender anak dan pemahaman anak terhadap gender. Mengingat pentingnya sensitivitas gender guru dalam menciptakan keadilan gender dalam pendidikan, maka perlu ada sebuah mekanisme yang dapat meningkatkan sensitivitas gender di kalangan guru, terutama guru TK sebagai agen sosialisasi gender [selain orang tua] untuk anak. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul pelatihan sensitivitas gender bagi guru TK Lab School UPI. Dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penelitian ini berhasil menunjukkan pengaruh modul pelatihan sensitivitas gender terhadap tingkat sensitivitas gender di kalangan guru TK Lab School UPI hal ini diketahui berdasarkan skor post test yang terbukti lebih tinggi daripada skor pre test. Penelitian ini juga telah berhasil mengembangkan modul pelatihan "Gender Sensitivitas Untuk Guru TK". Berdasarkan hal tersebut maka agar mendapatkan modul pelatihan yang lebih efektif, maka perlu dilakukan beberapa hal seperti penambahan modul beberapa bagian lagi, penambahan materi modul sehingga berorientasi pada perkembangan anak, dan penambahan waktu kegiatan.

Kata Kunci : Modul Pelatihan, Sensitivitas Gender, Guru Taman Kanak-Kanak